



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian kali ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor tujuh dan sembilan atau infrastruktur, utilitas, transportasi, perdagangan, jasa, dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap perusahaan di sektor tujuh dan sembilan atau infrastruktur, utilitas, transportasi, perdagangan, jasa, dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Dalam prosesnya, kinerja akan dilihat dari bagaimana hubungan kelompok aset perusahaan dengan EVA dan EVA per satuan karakteristik perusahaan (*equity, liability, aset, sales revenue*), juga bagaimana hubungan EVA dengan EAT, EBIT pada sektor tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode uji beda tidak berpasangan/ *independent t-test* dan uji korelasi Pearson menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*.

Menurut Cooper & Schindler (2017:148) ada beberapa dasar desain penelitian,

seperti:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian dibagi menjadi studi formal dan eksploratif. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi formal, yaitu dimulai dengan pembuatan hipotesis (pertanyaan penelitian), dan mengikuti kaidah penelitian formal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi dan pengamatan. Penelitian kali ini termasuk dalam jenis pengumpulan data melalui pengamatan dengan menyelidiki aktivitas menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Pada penelitian ini dicatat data berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Kontrol peneliti terhadap variabel dibedakan menjadi dua jenis yaitu *experimental* dan *ex post facto*. Penelitian kali ini termasuk dalam *ex post facto*, dengan kata lain peneliti tidak punya kontrol atas variabel yang diteliti dan hanya mencatat apa adanya berdasarkan kenyataan yang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi pelaporan, deskriptif, kausal eksplanatori, dan kausal prediktif. Penelitian kali ini termasuk dalam kausal prediktif dengan memprediksi pengaruh dari suatu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel supaya tetap konstan. Prediksi yang dimaksud adalah pengaruh aset perusahaan, EAT, EBIT, dan karakteristik perusahaan (*equity, liability, aset, sales revenue*) terhadap EVA perusahaan pada sektor sektor tujuh dan sembilan atau atau infrastruktur, utilitas, transportasi, perdagangan, jasa, dan investasi.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu terbagi menjadi studi *cross-sectional* dan longitudinal. Penelitian ini termasuk kategori *cross-sectional* yaitu penelitian meneliti kejadian pada satu waktu yang sama yaitu periode 2018-2020.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Dimensi waktu dibedakan menjadi studi statistik dan kasus. Penelitian ini termasuk studi statistik karena penelitian ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari hipotesis dan tidak terpaku hanya pada satu kasus.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian bisa dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan asli perusahaan maka dari itu bisa disebut menggunakan kondisi lapangan yang menyatakan kondisi yang sebenarnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

1. *Economic Value Added (EVA)*

EVA bisa dihitung (bersumber dari laporan keuangan) dengan rumus berikut:

$$EVA = Nopat - WACC$$

Dengan:

$$Nopat = EBIT - Tax$$

$$Nopat = EAT + Interest Expense$$

$$WACC = (kd \times wd \times (1 - tax)) + (ke \times we)$$

Keterangan:

kd = *cost of debt* atau biaya utang

wd = proporsi utang dari total modal

ke = *cost of equity* atau biaya modal sendiri

we = proporsi modal sendiri dari total modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam perhitungan WACC, *tax* atau tingkat pajak yang digunakan dalam perhitungan WACC pada penelitian ini sebesar 25% pada tahun 2018 dan 2019 berdasarkan UU No 36 Tahun 2018. Sedangkan tingkat pajak yang digunakan untuk tahun 2020 sebesar 22% berdasarkan UU No 2 Tahun 2020. Rumus Ke yang dituangkan di atas menggunakan metode CAPM. Namun metode ini memiliki kekurangan, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan tingkat *market return* dalam 2018 hingga 2020. Terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Return IHSG 2018 - 2020

Tahun	Return IHSG (<i>Rm</i>)
2018	-1,07%
2019	2.51%
2020	-1.52%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa *return market* pada tahun 2018 dan 2020 bernilai negatif. Hal tersebut menunjukkan kondisi pasar sedang tidak ideal. Sehingga pada penelitian ini digunakan alternatif perhitungan Ke dengan memperhitungkan *Expected return* berdasarkan *capital gain* setiap tahun dari masing-masing sampel yang juga mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

2. *Earning Before Interest and Tax (EBIT)*

Menurut Asnawi (2017:1.26) perhitungan EBIT dapat dilihat dalam rumus berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Gross Profit} = \text{Sales Revenue} - \text{COGS}^{12}$$

$$\text{EBIT} = \text{Gross Profit} - (\text{Operational Cost} + \text{Depreciation})$$

$$\text{EBIT} = \text{EAT} + \text{Interest} + \text{Tax}$$

Data dari EBIT ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya, namun dalam beberapa laporan keuangan EBIT harus dihitung secara manual dengan mengurangi *gross profit* sesuai rumus di atas.

3. *Earning After Tax (EAT)*

Menurut Asnawi (2017:1.26) perhitungan EAT dapat dilihat dalam rumus berikut:

$$\text{EAT} = \text{EBIT} - \text{Interest} - \text{Tax}$$

Data dari EAT ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya.

4. Ukuran perusahaan (aset)

Menurut Asnawi (2017:1.26) aset terbagi menjadi dua bagian. Pertama, aset lancar atau aset yang biasanya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari dan bersifat mudah diambil atau dicairkan. Kedua, aset tetap yang digunakan untuk memproduksi barang/jasa. Total aset (aset lancar ditambah aset tetap) mencerminkan ukuran suatu perusahaan. Data dari aset ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya.

¹² COG (*Cost of Good Sold*) atau biasa dikenal dengan HPP (Harga Pokok Produksi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. *Equity*

Menurut Asnawi (2017:1.26) *equity* atau modal terbagi menjadi dua bagian. Pertama, modal kerja bersih yang merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari. Kedua modal sendiri yang merupakan modal saham yang ditanamkan oleh pendiri dan investor pada perusahaan. Data dari *equity* ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya.

6. *Liability*

Menurut Asnawi (2017:1.26) *liability* atau utang terbagi menjadi dua; utang jangka pendek, utang jangka panjang. Utang jangka pendek merupakan utang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu dekat, biasanya terdiri dari utang dagang, kewajiban pembayaran tertunda, dan utang bank jangka pendek. Sesuai namanya utang jangka panjang memiliki waktu jatuh tempo yang cenderung lama dan membentuk struktur modal. Biasanya proporsi utang jangka pendek kecil dan utang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo akan termasuk utang jangka pendek, sehingga sebagai penyederhanaan yang digunakan adalah total utang/ *liabilities* atau utang/ *liability* ditambah dengan modal/ *equity* sama dengan total aktiva atau aset. Data dari *liability* ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya.

7. *Sales Revenue*

Menurut Dr. Said Kelana Asnawi (2017:1.26) *sales revenue* merupakan pemasukan perusahaan dari aktivitas operasional perusahaan (*ordinary income*). Pemasukan dari penjualan ini bisa berupa penjualan kas maupun kredit. Data dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualan ini dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan terbuka sesuai dengan periodenya.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini berasal dari sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, perdagangan, jasa, dan investasi. Kedua sektor (tujuh dan sembilan) yang diambil berdasarkan pembagian sesuai dengan *grand research* dengan peneliti-peneliti lain termasuk dengan pembimbing.

Pada penelitian ini akan diambil dua perusahaan dengan kriteria aset terbesar dan terkecil dari masing-masing subsektor bila dalam subsektor tersebut terdapat dua perusahaan atau lebih. Jika dalam suatu subsektor terdiri atas lebih dari sepuluh perusahaan maka akan diambil dua perusahaan dengan aset terbesar dan terkecil. Aset yang digunakan untuk membandingkan adalah aset yang tercatat pada tahun 2020. Ada beberapa ketentuan yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. Perusahaan sudah mendaftarkan sahamnya di BEI sebelum tahun 2018.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan dan data harga saham harian yang lengkap mulai dari tahun 2018 - 2020.
3. Perusahaan memiliki nilai EBIT dan EAT yang positif pada tahun 2018 - 2020.
4. Perusahaan memiliki nilai Ke yang positif pada tahun berjalan.

Proses pengambilan sampel dan jumlah sampel yang diteliti dapat dilihat pada

Tabel 3.2 dibawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar pada sektor 7 dan 9 di BEI	278
Perusahaan yang menerbitkan saham pada tahun 2018 keatas dan tidak memiliki data keuangan lengkap	95
Perusahaan yang memiliki nilai EBIT atau EAT negatif	117
Perusahaan yang memiliki data lengkap dan EBIT, EAT Positif	66
Perusahaan dengan Ke positif dan dapat dijadikan sample tahun 2018	18
Perusahaan dengan Ke positif dan dapat dijadikan sample tahun 2019	22
Perusahaan dengan Ke positif dan dapat dijadikan sample tahun 2020	25

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan ketentuan di atas, maka dapat diambil sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagaimana pada lampiran 1 poin A.

Selain Itu, ada pula pertimbangan yang diambil berdasarkan komponen untuk menghitung EVA, yaitu Ke yang mencerminkan ekspektasi dari investor. Ekspektasi investor pastilah bernilai positif, sehingga disepakati bahwa Ke harus bersifat positif hanya pada tahun berjalan. Sehingga sampel diambil kembali lampiran 1 poin A dan nilai ke yang positif setiap tahunnya berdasarkan ukuran perusahaan sebagaimana pada lampiran 1 poin B dan C.

Dapat diketahui bahwa perusahaan yang sesuai dijadikan sampel adalah 66 perusahaan, lalu kemudian diambil total 35 perusahaan yang akan menjadi sampel pada tahun 2018 hingga 2020. Berkaitan dengan ketentuan bahwa nilai ke bernilai positif pada tahun berjalan, maka sampel yang memiliki ke negatif akan dieliminasi sesuai dengan tahun berjalan. Sehingga sampel tahun 2018 berjumlah 18 perusahaan, tahun 2019 berjumlah 22 perusahaan, dan 2020 berjumlah 25 perusahaan yang diambil dari 35 perusahaan yang memiliki ke positif setiap tahunnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Semua komponen dalam variabel penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan, bagi perusahaan yang menyatakan laporannya dalam satuan USD, maka kurs yang dipakai adalah kurs di akhir tahun berjalan. Nilai tukar per 31 Desember 2018 senilai Rp 14,409.00, 31 Desember 2019 senilai Rp 13,831.50, dan 31 Desember 2020 senilai Rp 13,034.48.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian kali ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau diambil dari sumber lain, biasanya melalui dokumen, dan tidak secara langsung. Berdasarkan Cooper & Schindler (2017:148), pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan .

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistika Deskriptif

Uji statistika deskriptif merupakan pengujian untuk memberikan gambaran dari sebuah data. Menurut Sekaran dan Bougie (2017a:107) ada beberapa pengujian dalam uji statistika deskriptif, seperti:

a. Mean

Mean merupakan nama lain dari rerata, dalam penelitian ini rerata yang dimaksudkan adalah rerata dari data EVA yang telah dihitung dan dikumpulkan.

b. Minimum

Minimum merupakan nama lain dari data dengan nilai terkecil atau terendah, dalam penelitian ini data terkecil yang diambil berasal dari data EVA yang telah dihitung dan dikumpulkan.



c. *Maximum*

Maximum merupakan nama lain dari data dengan nilai terbesar atau tertinggi, dalam penelitian ini data terbesar yang diambil berasal dari data EVA yang telah dihitung dan dikumpulkan.

d. *Deviation Standard*

Standar deviasi dapat digunakan untuk melihat seberapa besar variasi dari data yang ada. Semakin besar standar deviasi maka semakin besar juga variasi pada data dan begitu pula sebaliknya.

2. Hubungan Kelompok Aset Perusahaan dan EVA, dan Hubungan Kelompok Aset Perusahaan, Karakteristik Perusahaan (*equity, liability, aset, sales revenue*) dan EVA

a. Uji Beda Dua Sampel Tidak Berpasangan

Uji beda dua sampel tidak berpasangan biasa juga disebut dengan uji komparatif atau uji *independent T - Test* dengan membandingkan dua rerata kelompok yang tidak saling berpasangan. Dalam penelitian kali ini uji beda digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rerata antara kelompok aset perusahaan dan EVA, juga perbedaan antara karakteristik perusahaan (*equity, liability, aset, sales revenue*) dan EVA. Uji *independent t test* dilakukan pada *software SPSS* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Analyze*
- 2) *Compare Means*
- 3) Input kelompok EVA pada kolom *test variable* dan ukuran perusahaan pada kolom *grouping variable*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 4) *Define group* pada *grouping variable* dengan kode aset perusahaan.
- 5) Klik ok

Dalam menguji beda dua sampel tidak berpasangan, pertama-tama harus terlebih dahulu diuji apakah varian dari kedua sampel yang akan diuji adalah sama atau berbeda. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji F dari *independent sample - T Test*. Dengan hipotesis uji F (Varian) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F > 1$ dan $\text{sig} > 0.05$, maka terima H_0 dan yang berarti varian kedua sampel sama dan akan digunakan *equal variance assumed* dalam membaca hasil uji *independent T - Test*.
- 2) Jika nilai $F < 1$ dan $\text{sig} < 0.05$, maka tolak H_0 yang berarti varian kedua sampel berbeda dan akan digunakan *equal variance not assumed* dalam membaca hasil uji *independent T - Test*.

Selanjutnya dalam uji *independent T-Test* ada pula hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_0$$



Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ dan $\mu_1 > \mu_0$, maka tolak H_0 yang berarti bahwa ada perbedaan antara kedua sampel dan variabel perusahaan kelompok aset besar lebih besar dari variabel perusahaan kelompok aset kecil.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka terima H_0 yang berarti bahwa kedua sampel tidak berbeda.

3. Hubungan EVA, EAT, dan EBIT

a. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan linier dari dua kelompok variabel yang diujikan. Dalam penelitian kali ini uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara EVA dengan EAT, EBIT. Uji korelasi Pearson dilakukan pada *software SPSS* dengan langkah:

- 1) *Analyze*
- 2) *Correlate*
- 3) *Bivariate*, karena dalam satu pengujian hanya ada dua variabel
- 4) Input semua variabel dalam kolom *variables*
- 5) Centang *Correlation Coefficient Pearson*
- 6) Klik *One-Tailed* pada *Test Significance*, dalam pengujian ini digunakan *one-tailed* karena dalam penelitian ini hipotesis yang dimiliki terarah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pengujian korelasi Pearson ada pula hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_a : \rho_1 > 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi Pearson bernilai positif dan $\text{sig} < 0.05$ dan $\rho_1 > 0$, maka tolak H_0 yang berarti bahwa ada hubungan yang positif antar variabel.
Positif dan negatifnya dari nilai korelasi Pearson menandakan arah hubungan apakah berbanding lurus atau terbalik.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$, maka terima H_0 yang berarti bahwa ada tidak ada korelasi antara kedua variabel.

Ada pula kekuatan hubungan antar variabel dapat dilihat berdasarkan angka dari koefisien Pearson seperti pada Tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Hubungan berdasarkan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup Tinggi
0.200 - 0.399	Rendah
0.00 - 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006:168)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.